

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2023/ JUNE 30, 2023
TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan	5	<i>Statement of Changes Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7-62	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 Juni 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF June 30, 2023
AND
FOR THE YEAR ENDED**

PT Pelita Teknologi Global Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Ardarini | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung, Kota
Tangerang, Banten 15134 | : | Office Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Jl Daksinapati Timur I No. 14
RT/RW 006/014 Rawamangun,
Pulogadung | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021-7694639 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur | : | Title |
| 2. Nama | : | Hasri Zulkarnaen | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung, Kota
Tangerang, Banten 15134 | : | Office Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Kp. Pondok Bahar Jl. Kramat No.
A.8 RT/RW 002/001 Pondok
Bahar, Karang Tengah,
Tangerang, Banten | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | 021-7694639 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan | : | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |

PT. Pelita Teknologi Global

Head Office

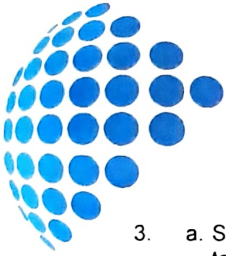
Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung
Kota Tangerang
Banten 15134

Workplace

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8
Jl. Ciputat Raya No. 99 Rt. 005 Rw. 008
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Factory

Jl. Industri Raya III, Kawasan Industri Jatake
Blok AE No. 20-21, Bunder, Cikupa
Kabupaten Tangerang
Banten 15710



- | | |
|--|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. All information contained in the financial statements has been disclosed in a complete and correct;</p> <p>b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;</p> |
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>4. We are responsible for the Company's internal control system.</p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2023 / July 31, 2023

10000
REPUBLIK INDONESIA
PELITA TEKNOLOGI GLOBAL
4BAKX48779482

Ardarini

Direktur Utama/ *President Director*

Hasri Zulkarnaen

Direktur Keuangan/ *Finance Director*

PT. Pelita Teknologi Global

Head Office

Jl. Gatot Subroto KM.5 No 66
Keroncong, Jatiuwung
Kota Tangerang
Banten 15134

Workplace

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8
Jl. Ciputat Raya No. 99 Rt. 005 Rw. 008
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Factory

Jl. Industri Raya III, Kawasan Industri Jatake
Blok AE No. 20-21, Bunder, Cikupa
Kabupaten Tangerang
Banten 15710

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2023 and December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,30	29.310.754.745	97.720.586	Cash on hand and in banks
Piutang usaha dari pihak ketiga	2,5,30	4.125.714.188	17.122.142.682	Trade receivables from third party
Piutang lain-lain	2,30	1.059.174	-	Other receivable
Persediaan	2,6	49.399.275.035	13.740.816.725	Inventories
Uang muka	2,7	4.502.888.020	8.715.096.184	Advances
JUMLAH ASET LANCAR		87.339.691.162	39.675.776.177	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	2,8	19.617.560.107	20.712.490.687	Fixed assets - net
Aset hak-guna	2,9	4.078.265.005	6.103.521.320	Right-of-use assets
Uang jaminan	2,10	195.597.900	195.597.900	Security deposit
Aset pajak tangguhan	2,11.c	70.943.979	70.943.979	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		23.962.366.991	27.082.553.886	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		111.302.058.153	66.758.330.063	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2023 and December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	2,12,30,31	8.605.078.809	1.775.432.564	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	2,13.a	347.871.909	29.766.403	Other payables to third parties
Utang dividen	2,20	1.861.860.000	-	Dividend payable
Utang pajak	2,11.a	4.113.593.230	2.686.661.402	Taxes payable
Beban akrual	2,14,30,31	323.817.742	973.759.415	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan non-bank	2,15	9.612.048.404	11.747.713.500	Non-bank financial institutions loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:				Current maturities of long term liabilities:
- Liabilitas sewa	2,16,30	2.244.454.567	5.314.858.109	Lease liabilities -
- Utang pembelian aset tetap	2,17,30,31	1.115.448.065	3.250.131.065	Purchases of fixed - asset liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		28.224.172.726	25.778.322.458	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	2,13.b,29	19.794.941.478	17.720.609.602	Other payables to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities net of current portion:
- Liabilitas sewa	2,16,30	2.368.852.311	2.368.852.311	Lease liabilities -
- Utang pembelian aset tetap	2,17,30,31	822.187.000	822.187.000	Purchases of fixed - asset liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	2,18	225.838.411	225.838.411	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		23.211.819.200	21.137.487.324	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		51.435.991.926	46.915.809.782	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2023 and December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.				Share capital - par value of Rp10 per share as of June 30, 2023 and December 31, 2022
Modal dasar - 2.400.000.000 saham pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.				Authorized capital - 2.400.000.000 share as of June 30, 2023 and December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh 806.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 606.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022.	19	8.060.000.000	6.060.000.000	Issued and fully paid 806,000,000 shares as of June 30, 2023 and 606,000,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	19	27.433.660.806	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lainnya	2,18	34.495.603	34.495.603	Other comprehensive income
Saldo laba:	21			Retained earnings:
- Belum dicadangkan		23.331.909.818	13.142.024.678	Appropriated -
- Dicadangkan		1.006.000.000	606.000.000	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		59.866.066.227	19.842.520.281	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		111.302.058.153	66.758.330.063	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
PENJUALAN - BERSIH	2,22	212.945.550.640	35.367.037.510	SALES - NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,23	(181.561.044.972)	(29.823.415.475)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		31.384.505.668	5.543.622.035	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,24	(1.400.679.775)	(167.143.375)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,25	(10.967.625.134)	(1.320.183.352)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain bersih	2,26	81.323.179	3.015.043	<i>Other income - net</i>
Beban bunga dan keuangan	2,27	(2.238.133.341)	(1.152.962.413)	<i>Interest and finance cost</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		16.859.390.597	2.906.347.938	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Manfaat (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Kini	2,11.b	(4.407.877.000)	(986.557.000)	<i>Current tax</i>
Tangguhan	2,11.c	-	-	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih		(4.407.877.000)	(986.557.000)	Total income tax expense - net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		12.451.513.597	1.919.790.938	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan pasti	2,18	-	-	<i>Remeasurement of defined - benefit</i>
- Pajak penghasilan terkait	2,18	-	-	<i>Income related tax -</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		12.451.513.597	1.919.790.938	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	28	16,32	9,32	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
2022								
Saldo pada tanggal								2022
1 Januari 2022		2.060.000.000	4.423.882	206.000.000	4.226.533.923	-	6.496.957.805	Balance as of January 1, 2022
Uang muka setoran modal saham		2.000.000.000	-	-	-	-	2.000.000.000	Advance payment for share capital
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	1.919.790.938	-	1.919.790.938	Comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal		4.060.000.000	4.423.882	206.000.000	6.146.324.861	-	10.416.748.743	Balance as of
30 Juni 2022								June 30, 2022
2023								
Saldo pada tanggal								2023
1 Januari 2023		6.060.000.000	34.495.603	606.000.000	13.142.024.678	-	19.842.520.281	Balance as of January 1, 2023
Tambahan modal dari hasil penerbitan saham dengan penawaran umum perdana	19	2.000.000.000	-	-	-	-	2.000.000.000	Additional capital from issuance of shares with initial public offering
Agio Saham:	19							Premium on capital stock:
Penawaran umum saham perdana		-	-	-	-	30.000.000.000	30.000.000.000	Initial public offering
Biaya Emisi						(2.566.339.194)	(2.566.339.194)	Share issuance cost
Dividen	2,20,21	-	-	-	(1.861.628.457)	-	(1.861.628.457)	Dividend
Laba komprehensif periode berjalan	20,21	-	-	400.000.000	12.051.513.597	-	12.451.513.597	Comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal		8.060.000.000	34.495.603	1.006.000.000	23.331.909.818	27.433.660.806	59.866.066.227	Balance as of
30 Juni 2023								June 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Periods Ended
June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	225.941.979.134	35.353.637.691	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(196.697.633.383)	(19.057.025.474)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban operasional	(5.460.298.384)	(771.133.190)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(5.957.179.441)	(980.111.432)	Cash paid to employees
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(2.273.679.811)	(794.784.000)	Payment of Interest and finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(2.927.998.226)	(188.971.047)	Income taxes paid
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	12.625.189.889	13.561.612.548	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(2.154.002.080)	(1.224.030.320)	Advance payments for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(642.631.928)	(701.097.100)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.796.634.008)	(1.925.127.420)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(2.134.683.000)	(1.875.000.000)	Payment purchase of fixed assets
Utang Lembaga keuangan non-bank:			Non-bank institutions loan:
- Penerimaan	47.796.530.500	3.880.000.000	Proceeds -
- Pembayaran	(55.660.865.404)	(9.880.000.000)	Payment -
Pembayaran liabilitas sewa	(2.124.496.500)	(2.124.496.500)	Payment of lease liabilities
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain kepada pihak berelasi	2.074.331.876	(6.000.000.000)	Proceed (payment) other payable to related parties
Uang muka setoran modal saham	-	2.000.000.000	Advance payment for share capital
Tambahan modal dari hasil penerbitan saham dengan penawaran umum perdana	2.000.000.000	-	Additional capital from issuance of shares with initial public offering
Agio saham atas penawaran umum saham perdana	30.000.000.000	-	Premium on capital stock initial public offering
Biaya emisi atas penawaran umum saham perdana	(2.566.339.194)	-	Issuance costs for the initial public offering
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	19.384.478.278	(13.999.496.500)	Net cash provided by (used in) financing investing
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	29.213.034.159	(2.363.011.372)	NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	97.720.586	2.503.488.151	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	29.310.754.745	140.476.779	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelita Teknologi Global ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 24 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0012943.AH.01.01 tanggal 16 Maret 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 393 tanggal 29 Juli 2022 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan susunan pemegang saham, modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053514.AH. 01.02 tanggal 29 Juli 2022.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gatot Subroto KM.5 No. 66 Keroncong, Jatiuwung Kota Tangerang Banten.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri kartu cerdas (smart cards), perdagangan besar piranti lunak, penerbitan piranti lunak software, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya, aktivitas konsultasi dan perancangan internet of things (iot), aktivitas pengepakan, aktivitas pemrograman berbasis kecerdasan artifisial dan industri percetakan umum.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2021. Saat ini kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam industri informasi dan komunikasi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 34 orang (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Karya Permata Berkat Jaya dengan Tn. Andrew Seliang dan Tn. Calvin Seliang sebagai pengendali sesuai dengan Surat Pernyataan tertanggal 10 Januari 2023 yang menyatakan bahwa Tn. Andrew Seliang dan Tn. Calvin Seliang telah sepakat untuk bertindak sebagai pengendali Perseroan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pelita Teknologi Global ("the Company") was established based on Notarial Deed No.3 dated February 24, 2017, of Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0012943.AH.01.01 dated 16 March 2017. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 393 dated 29 July 2022 of Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta regarding changes in the composition of shareholders, authorised capital, issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter of decree No. AHU-0053514.AH.01.02 dated July 29, 2022.

The Company is domiciled at Jalan Gatot Subroto KM.5 No. 66 Keroncong, Jatiuwung Tangerang City Banten.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the manufacture of smart card industry, software wholesale, software publishing, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services, internet of things (iot) consulting and design activities, packaging activities, intelligence-based programming activities artificial and general printing industry.

The Company started its commercial operations in 2021. Currently, the Company's activities are in the manufacturing of businesses in the information and communication industry.

Total number of employees of the Company as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are 34 persons, respectively (Unaudited).

The Company is part of group PT Karya Permata Berkat Jaya with Mr. Andrew Seliang and Mr. Calvin Seliang as controllers in accordance with the Statement Letter dated January 10, 2023 stated that Mr. Andrew Seliang and Mr. Calvin Seliang has agreed to act as controllers of the Company.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Richard Willem Moka
Komisaris Independen : Hadi Avilla Tamzil

Dewan Direksi

Direktur Utama : Ardarini
Direktur : Mulyo Suseno
Direktur : Pri Hastanto
Direktur : Hasri Zulkarnaen

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 5 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Barat yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0299416 tahun 2022, tanggal 5 Oktober 2022.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Company's management is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Based on Deed No. 28 dated October 5, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in West Jakarta City which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU- AH.01.03-0299416 Year 2022, October 5, 2022.

The Company's Key Management includes the positions of President Director and Director.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company are prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Institute of Indonesian Chartered Accountants (DSAK-IAI), and capital market regulation including the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents by classifying into operating, investing and financing activities.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

Amendemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa";

Amendemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25" tentang definisi estimasi akuntansi, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2022 and do not result in significant impact to the Company's financial statements:

Amendments and Improvements PSAK Effective January 1, 2022

- Amendment of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding onerous contracts – cost of fulfilling contracts;
- Annual Improvement of PSAK 71, "Financial Instruments";
- Annual Improvement of PSAK 73, "Leases".

Amendments and Improvements PSAK Effective January 1, 2023

- Amendment of PSAK 16, "Fixed Assets", regarding proceeds before intended use,
- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities,
- Amendments PSAK 25, regarding definition of accounting estimates, accounting policies, changes in accounting estimates and errors",
- Amendment of PSAK 46, "Income Taxes".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) *Financial assets at amortised cost;*

- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- 1) *Financial assets at amortised cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterimasecara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss. The Company's financial assets at amortised cost consisted of cash and cash equivalents, other receivables and refundable deposits.

- 2) Financial assets at fair value through other comprehensive income.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

The Company does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan. Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities. Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- 1) Financial liabilities at amortised cost.
- 2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when extinguished.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

e. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted bid or ask prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

e. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The recoverable amount determined for individual assets is the higher of the fair value of the asset or Cash Generating Unit (CU) less costs to sell its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of other assets or groups of assets.

If the carrying amount of the asset is greater than its recoverable amount, the asset is considered impaired and the carrying amount of the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in profit or loss according to expense categories that are consistent with the function of the impaired assets.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the interim statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

f. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures".

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

g. Persediaan

Persediaan, terutama terdiri dari kartu Subscriber Identification Module ("SIM"), dan voucher pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. key management personnel of the Company or parent entity of the Company.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

g. Inventory

Inventories, which mainly consist of Subscriber Identification Module ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih ditentukan dengan mengestimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penjualan atau menentukan biaya penggantian yang berlaku.

Biaya persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehannya.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan rata-rata tertimbang.

Jumlah penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban umum dan administrasi pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Provisi persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

h. Aset tetap dan penyusutan

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Inventory (continued)

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is determined by either estimating the selling price in the ordinary course of business less estimated cost to sell or determining the prevailing replacement costs.

The costs of inventories consist of the purchase price, import duties, other taxes, transport, handling, and other costs directly attributable to their acquisition.

Cost is determined using the weighted average method.

The amounts of any write-down of inventories below cost to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period in which the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of general and administrative expenses in the year in which the reversal occurs.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

h. Fixed assets and depreciation

Based on PSAK 16, "Property, Plant and Equipment", upon initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other directly attributable costs of bringing the asset to the location and condition required.

After initial recognition, the Company uses a cost model in which all property, plant and equipment other than machinery and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun
Mesin	8
Peralatan pabrik	4-8
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4
Perabotan dan perlengkapan	4

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset dalam penyelesaian Mesin dan Peralatan Pabrik dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets and depreciation (lanjutan)

The carrying amount of the replaced component is derecognized in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the property and equipment as follows:

	Persentase	
	12,5%-25%	Machineries
	12,5%-25%	Factory equipment
	12,5%	Vehicles
	25%	Office equipment
	25%	Furniture and fixture

The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, significant repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the property, plant and equipment and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the property, plant and equipment) is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset Hak Guna

Aset Hak Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna usaha diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna usaha diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna usaha diukur biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna usaha adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u> <u>Usefull Life</u>	<u>Type of Right of-Use Assets</u>
Pabrik	2 Tahun	Factory
Gedung kantor	2-3 Tahun	Office Building
Mesin	2 Tahun	Machinery

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Right of-Use Asset

Right of-Use Assets

Under PSAK 73, "Leases", right of-use assets are recognized on the commencement date of the lease (that is, the date the underlying asset is available for use). At initial measurement, right of-use assets are measured at cost which includes the initial measurement of the lease liability, initial direct costs incurred, lease payments made on or before the start date less any rental incentives received and estimated costs in dismantling and removing the underlying asset.

After initial recognition, right of-use assets are measured using the cost model wherein right of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the right of-use asset as follows:

Lease Liability

At the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the working capital loan interest rate at the commencement date of the lease. After the commencement date, the amount of the lease obligation is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease obligation is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset Hak Guna (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

j. Imbalan Pascakerja

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan Pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020.

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Right of-Use Asset (continued)

Short-Term Leases and Leases of Low- Value Assets

The Company applies an exception to the recognition of short-term leases (for leases that have terms of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Rental payments for short-term leases and leases for low-value assets are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company as lessee

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. The rental income incurred is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement due to the nature of the operation.

j. Post Employment Benefit

For the periods ended March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company recorded an unfunded post-employment benefit obligation based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 of Year 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020.

Based on PSAK 24, "Employee Benefits", post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period, liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive liabilities arising from customary practice Company. In calculating the liability, the benefits must be discounted using the *Projected Unit Credit* method.

Termination benefits are recognized if, and only if, the Company is committed to:

- a. Terminate an employee or group of workers before the normal retirement date, or
- b. Provide severance pay for workers who accept offers to resign voluntarily.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Starting January 1, 2020, the Company implemented PSAK 72 which requires revenue recognition to fulfill the following 5 steps of analysis:

- a. Identify contracts with customers.
- b. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- c. Determination transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services delivered to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period.
- d. The allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin.
- e. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services).

Implementation obligations can be fulfilled in 2 ways, namely:

- a. A point in time (generally a promise to deliver goods to the customer); or
- b. A period of time (generally a promise to provide services to (the customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company chooses the appropriate settlement size for determining the amount of revenue that must be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Perpajakan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized when the amount received from customers is less than the balance of performance obligations that have been fulfilled. A contractual obligation is recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Deferred income".

Sale of Goods

The Company recognizes revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

l. Taxation

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

m. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Taxation (continued)

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis. Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

m. Earnings Per Share

Based on PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the number of ordinary shares repurchased.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Laba Per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutife.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Earnings Per Share (continued)

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

n. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES

In applying the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

Critical Judgments in Applying Accounting
Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no critical considerations that have a significant impact on the amounts recognized in the financial statements, other than the presentation of estimates set out below.

The main assumptions regarding the future and other major sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are described below:

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies (continued)

Impairment of Assets

Tests for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and as a result, any impairment losses incurred will have an impact on operating results.

Based on management's judgment, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

Employee Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis with based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) and covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The company determines the appropriate discount rate and rate of future salary increases at the end of the reporting period. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the consideration will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related liability. In determining the rate of future salary increases, the Company collects historical data regarding changes in employee base salaries and adjusts them for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations as a basis on current market conditions, additional information is disclosed in Note 18.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna. Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kas		
Rupiah	46.397.825	36.311.147
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	28.290.996.055	17.208.774
PT Bank OCBC NISP Tbk	941.238.372	10.006.941
PT Bank Negara Indonesia Tbk	32.122.493	34.193.724
Jumlah kas di bank	29.264.356.920	61.409.439
Jumlah	29.310.754.745	97.720.586

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies (continued)

Estimated Economic Useful Life of Right of Use Assets and Fixed Assets

Based on PSAK 16 and 73, the useful life of each of the Company's fixed assets and right to -use assets of company is determined based on the expected usefulness of the use of these assets. This estimate is determined based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

This estimate is determined based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if the estimate differs from the previous estimate due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset. However, it is possible that the results of operations in the future may be significantly affected by changes in the amount and recording period of expenses resulting from changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use asset would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount. The carrying amounts of property, plant and equipment and right-of-use asset are disclosed in Notes 8 and 9.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Indonesian Rupiah
Cash in banks
Indonesian Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk
Total cash in banks

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, cash on hand and in banks balances are placed with third parties and are not pledged as collateral.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
 31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2023 and
 December 31, 2022 and
 for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Ooredoo Tbk	4.125.714.188	17.193.056.110
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(70.913.428)
Jumlah bersih	4.125.714.188	17.122.142.682

5. TRADE RECEIVABLE FROM THIRD PARTY

This account consists of:

Third party
<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Indosat Ooredoo Tbk
Allowance for impairment lost
Total net

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The age of trade account receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	4.125.714.188	17.193.056.110
Telah jatuh tempo: 1-30 hari	-	-
Jumlah	4.125.714.188	17.193.056.110
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(70.913.428)
Jumlah bersih	4.125.714.188	17.122.142.682

Not yet due

Overdue:

1-30 days

Total

Allowance for
impairment lost

Total net

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:

Movements of Allowance for Impairment:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	70.913.428	14.335.475
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 26)	-	70.913.428
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 26)	(70.913.428)	(14.335.475)
Jumlah	-	70.913.428

Beginning balance

Additional allowance for
impairment lost (Note 25)

Recovery allowance for
impairment lost (Note 25)

Total

Pada periode 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai piutang dipulihkan masing-masing sebesar Rp70.913.428 dan Rp14.335.475 (Catatan 26).

For the period June 30, 2023 and December 31, 2022, the allowance for impairment losses on receivables was recovered amounting to Rp70,913,428 and Rp14,335,475, respectively (Note 26).

Penurunan nilai piutang perusahaan menggunakan model kerugian ekspektasian, yang menggunakan kerugian yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Impairment of receivables The company uses the expected loss model, which uses losses incurred, to measure the allowance for impairment of trade receivables.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Perusahaan memiliki piutang yang terkonsentrasi pada satu pelanggan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap risiko piutang yang terkonsentrasi, manajemen berkeyakinan bahwa risiko tersebut dapat dikelola dengan memadai sehubungan diperolehnya kontrak dengan pihak lain dan manajemen mempertahankan kontrak jangka panjang dengan pelanggan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang antara PT Clemont Finance Indonesia dengan Perusahaan No.FT2022070001 tanggal 4 Agustus 2022 Perusahaan menjaminkan piutang dari PT Indosat Ooredoo Tbk sebesar Rp10.000.000.000.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<i>Operating system & sim-card</i>	48.313.291.613	11.008.418.732	<i>Operating system & sim-card</i>
<i>Scratch cards</i>	1.053.472.717	2.732.182.444	<i>Scratch cards</i>
<i>Fulfillment</i>	32.510.705	215.549	<i>Fulfillment</i>
Jumlah	49.399.275.035	13.740.816.725	Total

Persediaan *Operating System & SIM cards* merupakan persediaan berupa *SIM card* telekomunikasi yang digunakan di handphone.

Persediaan *Scratch Card* merupakan persediaan berupa *scratch card* atas serial number untuk isi ulang pulsa maupun paket telekomunikasi yang tersedia di handphone.

Persediaan *Fulfillment* merupakan persediaan berupa *Fulfillment* atas kemasan *scratch card* maupun *SIM card*.

5. TRADE RECEIVABLE FROM THIRD PARTY (continued)

Based on a review of the status of each customer's receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

If there are payments on receivables that have been impaired, they are recovered and recorded as other income.

The company has receivables that are concentrated in one customer. Based on management's review of concentrated receivables risks, management believes that these risks can be managed adequately in connection with obtaining contracts with other parties and management maintains long-term contracts with customers.

Based on the Factoring Agreement between PT Clemon Finance Indonesia and Company No.FT2022070001 dated August 4, 2022 the Company guarantees receivables from PT Indosat Ooredoo Tbk amounted to Rp10,000,000,000.

6. INVENTORIES

This account consists of:

Inventory of Operating System & SIM cards are inventories in the form of telecommunications *SIM cards* used in mobile phones.

Scratch Card supplies are supplies in the form of *scratch cards* with serial numbers to top up pulses and telecommunications packages available on mobile phones.

Fulfillment inventory is inventory in the form of *Fulfillment* for *scratch card* and *SIM card* packaging.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan kepada PT Pan Pacific Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14.883.255.333 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan.

Rincian persediaan yang diakui sebagai beban periode berjalan:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Operating system & sim-card	141.043.341.942	13.702.571.231	Operating system & sim-card
Scratch cards	5.904.609.058	8.756.226.804	Scratch cards
Fulfillment	359.767.270	1.493.850.345	Fulfillment
Jumlah	147.307.718.270	23.952.648.380	Total

6. INVENTORIES (continued)

Inventories are insured with PT Pan Pacific Insurance Indonesia against risks of fire, damage, theft and others for a total coverage of Rp14,883,255,333 as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

Based on the review at the end of the year, management believes that all types of inventories are still in good condition and can still be used.

Detail of inventories recognized in the current expense are:

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Uang muka pembelian bahan baku	694.247.613	3.330.348.866	Advance purchase of raw materials
Uang muka sewa	1.654.638.407	3.205.731.903	Advance rent
Uang muka pembelian mesin	2.154.002.000	-	Advance purchase of machine
Uang muka jasa profesional	-	2.179.015.415	Advance profesional fees
Jumlah	4.502.888.020	8.715.096.184	Total

7. ADVANCES

This account consists of:

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian bahan baku persediaan berupa chip module, inner box, outer box, tinta dan Polyvinyl Chloride (PVC) kertas.

Uang muka sewa merupakan uang muka atas sewa pabrik seluas 4.057 m2 kepada Indra Gunawan di Tangerang, Banten.

Uang muka jasa profesional pada 31 Desember 2022 merupakan jasa konsultan yang dibayarkan terkait biaya emisi Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.

Advance Purchase represent advances for the purchase of inventory raw materials in the form of chip modules, inner boxes, outer boxes, ink and Polyvinyl Chloride (PVC) paper.

Advance Rent represent advances for the lease of a 4,057 m2 factory to Indra Gunawan in Tangerang, Banten.

Advances Professional Fees on December 31, 2022 represent consulting services paid in connection with the issuance costs of the Company's Initial Public Offering.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 Juni/ June 30, 2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi, koreksi/ <i>Reclassification, correction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Mesin	13.040.050.547	-	-	4.149.123.669	17.189.174.216	Machineries
Peralatan pabrik	3.150.579.537	593.182.928	-	-	3.743.762.465	Factory equipment
Kendaraan	1.546.897.848	-	-	-	1.546.897.848	Vehicles
Peralatan kantor	412.367.879	49.449.000	-	-	461.816.879	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	899.392.365	-	-	-	899.392.365	Furniture and fixture
Sub-jumlah	19.049.288.176	642.631.928	-	4.149.123.669	23.841.043.773	Sub-total
<u>Aset dalam proses</u>						<u>Contruction in progress</u>
Mesin	4.149.123.669	-	-	(4.149.123.669)	-	Machineries
Jumlah harga perolehan	23.198.411.845	642.631.928	-	-	23.841.043.773	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Mesin	1.505.006.320	1.074.323.388	-	-	2.579.329.708	Machineries
Peralatan pabrik	709.943.229	400.176.581	-	-	1.110.119.810	Factory equipment
Kendaraan	80.567.596	96.681.114	-	-	177.248.710	Vehicles
Peralatan kantor	90.820.283	53.957.379	-	-	144.777.662	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	99.583.730	112.424.046	-	-	212.007.776	Furniture and fixture
Jumlah akumulasi penyusutan	2.485.921.158	1.737.562.508	-	-	4.223.483.666	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	20.712.490.687				19.617.560.107	Net book value

31 Desember/ December 31, 2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi, koreksi/ <i>Reclassification, correction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Mesin	-	3.000.000.000	-	10.040.050.547	13.040.050.547	Machineries
Peralatan pabrik	2.281.848.308	632.042.837	-	236.688.392	3.150.579.537	Factory equipment
Kendaraan	-	1.546.897.848	-	-	1.546.897.848	Vehicles
Peralatan kantor	130.760.179	281.607.700	-	-	412.367.879	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	154.505.000	744.887.365	-	-	899.392.365	Furniture and fixture
Sub-jumlah	2.567.113.487	6.205.435.750	-	10.276.738.939	19.049.288.176	Sub-total
<u>Aset dalam proses</u>						<u>Contruction in progress</u>
Mesin	10.040.050.547	4.149.123.669	-	(10.040.050.547)	4.149.123.669	Machineries
Peralatan pabrik	236.688.392	-	-	(236.688.392)	-	Factory equipment
Jumlah harga perolehan	12.843.852.426	10.354.559.419	-	-	23.198.411.845	Total acquisition cost

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSET (continued)

31 Desember/ December 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi, koreksi/ Reclassification, correction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Mesin	1.505.006.320			1.505.006.320	Machineries
Peralatan pabrik	61.344.965	648.598.264		709.943.229	Factory equipment
Kendaraan	-	80.567.596		80.567.596	Vehicles
Peralatan kantor	5.046.700	85.773.583		90.820.283	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	9.656.563	89.927.168		99.583.730	Furniture and fixture
Jumlah akumulasi penyusutan	76.048.227	2.409.872.931		2.485.921.158	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	12.767.804.199			20.712.490.687	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	1.474.499.969	1.004.639.438	Cost of good sold (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	263.062.539	57.101.614	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	1.737.562.508	1.061.741.052	Total

Pada tahun 2022, Perusahaan mempunyai aset dalam penyelesaian yaitu mesin yang akan digunakan untuk produksi perusahaan dan penyelesaian mesin diestimasi dapat di pakai pada tahun 2023. Aset dalam penyelesaian berupa *Machine Smart Card Personalization, Machine model no. PTA-8500B* kepada Shenyang Piotec Technology Co., Ltd, *Machine Full Auto Milling dan Embedding Machine Type: YMJ-TOT10-5000 HS code: 8501310000*, dan *Machine Quarter Card Punching Machine (3 stations) Type: YMJ-FGSMQ-6000 HS code: 8479899990* kepada Shenzhen Yuanmingjie Technology Co., Ltd. Persentase penyelesaian mesin sebesar 95% pada tahun 2022.

In 2022, the Company has assets in progress, namely machines that will be used for the company's production and the completion of the machine is estimated to be used in 2023. Assets in progress are *Smart Card Personalisation Machine, Machine model no. PTA-8500B* to Shenyang Piotec Technology Co., Ltd, *Full Auto Milling and Embedding Machine Type: YMJ-TOT10-5000 HS Code: 8501310000*, and *Quarter Card Punching Machine (3 stations) Type: YMJ-FGSMQ-6000 HS Code: 8479899990* to Shenzhen Yuanmingjie Technology Co., Ltd. The percentage of completion of the machine is 95% in 2022.

Berdasarkan perjanjian jual-beli pada bulan April 2022, Perusahaan membeli aset tetap berupa *Mesin Trimat 4250i Mailbase (Cardline 7000)* kepada Jony sebesar Rp 3.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2022 sampai dengan tanggal 25 April 2024. Mesin tersebut dibayarkan dengan cara angsuran sebanyak 24 kali.

Based on the sale and purchase agreement in April 2022, the Company purchased fixed assets in the form of a *Trimat 4250i Mailbase Machine (Cardline 7000)* from Jony in the amount of Rp 3,000,000,000. The agreement is valid for a period of 2 years from April 26, 2022 to April 25, 2024. The machine is paid in 24 installments.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp14.000.000.000 pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

8. FIXED ASSET (continued)

Fixed assets in the form of machinery and factory equipment are insured against fire, damage and other risks for a total sum insured of Rp14,000,000,000 as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment loss, so management did not provide allowance for impairment as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

9. ASET HAK-GUNA

Akun ini terdiri dari:

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account consists of:

30 Juni/ June 30, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Mesin	5.671.567.732	-	-	5.671.567.732	Machineries
Pabrik	1.781.178.667	-	-	1.781.178.667	Factory
Kantor	1.242.935.536	-	-	1.242.935.536	Office
Jumlah harga perolehan	8.695.681.935	-	-	8.695.681.935	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Mesin	708.945.967	1.417.891.932	-	2.126.837.899	Machineries
Pabrik	1.113.236.662	445.294.668	-	1.558.531.330	Factory
Kantor	769.977.986	162.069.715	-	932.047.701	Office
Jumlah akumulasi penyusutan	2.592.160.615	2.025.256.315	-	4.617.416.930	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	6.103.521.320			4.078.265.005	Net book value

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
 31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2023 and
 December 31, 2022 and
 for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

9. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

		31 Desember/ December 31, 2022				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>Ownership</u>
Mesin	-	5.671.567.732	-	5.671.567.732		Machineries
Pabrik	1.781.178.667	-	-	1.781.178.667		Factory
Kantor	668.988.762	573.946.774	-	1.242.935.536		Office
Jumlah harga perolehan		2.450.167.429	6.245.514.506	-	8.695.681.935	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>Ownership</u>
Mesin	-	708.945.967	-	708.945.967		Machineries
Pabrik	222.647.331	890.589.331	-	1.113.236.662		Factory
Kantor	427.409.485	342.568.501	-	769.977.986		Office
Jumlah akumulasi penyusutan		650.056.816	1.942.103.799	-	2.592.160.615	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih		1.800.110.613			6.103.521.320	Net book value

a. Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa sejumlah 3 (tiga) Mesin yaitu Mesin Colamark Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, dan Mesin Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. Pada tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi Mesin Colamark yang menjadi objek dalam Perjanjian adalah sebagai berikut:

- i. Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging;
- ii. Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156;
- iii. Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian. Harga sewa 1 (satu) mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya sebesar Rp83.333.333.

a. Based on Lease Agreement of 3 (three) machines, namely Colamark Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging Machine, and Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. On September 29, 2022 there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specifications of the Colamark Machine which is the object of the Agreement are as follow:

- i. Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging,
- ii. Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156,
- iii. Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157.

This Agreement is valid for a period of 24 (twenty four) months, commencing from September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in the Agreement. The rental price of 1 (one) machine agreed in this Agreement amounted to Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly fee amounted to Rp83,333,333.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

- b. Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Gedung Kantor Nomor 003/PK-BM/PTG/I/ 2020 antara Perusahaan dengan PT Marindo Investama tanggal 21 Januari 2020, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan gedung yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan selama 36 bulan sejak tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp792.000.000 untuk jangka waktu selama 36 bulan.
- c. Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Pabrik antara Perusahaan dengan Indra Gunawan tanggal 21 Juli 2021, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan pabrik seluas 4.057 m2 yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan.

9. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

- b. Based on the Office Building Lease Agreement Letter Number 003/PK-BM/PTG/I/2020 between the Company and PT Marindo Investama dated January 21, 2020, an agreement has been made to lease the building located at Plaza Simatupang Building, 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta for 36 months from January 22, 2020 to January 21, 2023 with a rental price amounted to Rp792,000,000 for a period of 36 months.
- c. Based on the Factory Building Lease Agreement between the Company and Indra Gunawan dated July 21, 2021, an agreement has been reached to lease the 4,057 m2 factory located at Jalan Raya III Block AE No.21, Jatake Industrial Area Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency Banten Province from October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price amounted to Rp1,968,000,000 for a period of 24 months.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	1.863.186.600	445.294.668	Cost of good sold (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	162.069.715	-	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	2.025.256.315	445.294.668	Total

10. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

10. SECURITY DEPOSIT

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third party
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
Deposit sewa	195.597.900	195.597.900	Rental deposit

Uang jaminan merupakan jaminan sewa kantor kepada PT Marindo Investama.

The security deposit is a guarantee for office rent to PT Marindo Investama.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	42.707.112	24.203.496	Value Added Tax - Out
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	218.809.907	200.760.704	Article 21
Pasal 23	39.924.879	4.171.195	Article 23
Pasal 29	3.780.163.542	2.457.526.007	Article 29
Pasal 4 (2)	31.987.790	-	
Jumlah	4.113.593.230	2.686.661.402	Total

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba atau rugi dengan estimasi laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	16.859.390.597	2.906.347.938	Income before income tax expense
Perbedaan temporer:			Temporer differences:
Penyusutan aset hak-guna	2.025.256.315	445.294.668	Depreciation of use-of-right
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Bunga utang pembelian aset tetap	1.127.673.574	1.102.765.013	Interest on purchases of fixed asset liability
Beban bunga liabilitas sewa	83.801.882	13.077.998	Interest expense lease liabilities
Beban pajak	18.980.259	19.307.538	Tax expenses
Pajak jasa giro	2.023.023	571.612	Current account tax
Pendapatan jasa giro	(10.409.751)	(3.015.043)	Income current account service
Pemulihan cadangan keugian penurunan nilai piutang	(70.913.428)	-	Provision for impairment loss of receivable
Jumlah	20.035.802.471	4.484.349.724	Total
Estimasi penghasilan badan tarif tunggal 22%	4.407.876.544	986.556.939	Estimated corporate income tax single rate 22%
Estimasi penghasilan badan tarif tunggal 22% (pembulatan)	4.407.877.000	986.557.000	Estimated corporate income tax single rate 22% (rounding)
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
- Pajak penghasilan pasal 22	(163.996.000)	-	Income tax article 22 -
- Pajak penghasilan pasal 23	(80.336.664)	(9.455.512)	Income tax article 23 -
- Pajak penghasilan pasal 25	(383.380.794)	-	Income tax article 25 -
Kurang bayar pajak penghasilan pasal 29	3.780.163.542	977.101.488	Underpayment of income tax article 29

11. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes payable

b. Corporate income tax

The reconciliations between income before corporate income tax as shown in the statements of profit or loss and estimated taxable income and current tax expense are as follows:

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	Saldo awal tanggal 1 Januari 2023/ <i>Beginning Balance January 1, 2023</i>	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba (rugi)/ <i>Charged (credited) to Statements of Profit or Loss</i>	Dibebankan (dikreditkan) ke laba (rugi) komprehensif lain/ <i>Charged (credited) to Other comprehensive income (loss)</i>	Saldo akhir tanggal 30 Juni 2023/ <i>Ending Balance June 30, 2023</i>	
Liabilitas imbalan pasca kerja	49.684.450	-	-	49.684.450	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	30.635.231	-	-	30.635.231	<i>Provision for impairment loss of receivable</i>
Aset hak guna	(9.375.702)	-	-	(9.375.702)	<i>Right of used assets</i>
Jumlah	70.943.979	-	-	70.943.979	Total
	Saldo awal tanggal 1 Januari 2022/ <i>Beginning Balance January 1, 2022</i>	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba (rugi)/ <i>Charged (credited) to Statements of Profit or Loss</i>	Dibebankan (dikreditkan) ke laba (rugi) komprehensif lain/ <i>Charged (credited) to Other comprehensive income (loss)</i>	Saldo akhir tanggal 31 Desember 2022/ <i>Ending Balance December 31, 2022</i>	
Liabilitas imbalan pasca kerja	15.704.433	42.461.785	(8.481.768)	49.684.450	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.153.805	27.481.426	-	30.635.231	<i>Provision for impairment loss of receivable</i>
Aset hak guna	6.946.906	(16.322.608)	-	(9.375.702)	<i>Right of used assets</i>
Jumlah	25.805.144	53.620.603	(8.481.768)	70.943.979	Total

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	<i>Third parties</i> <i>Indonesian Rupiah</i>
Pihak ketiga			
<u>Rupiah</u>			
PT Matahari Sorean Mentari	4.138.695.947	-	<i>PT Matahari Sorean Mentari</i>
PT Nusantara Asset Sejahtera	3.125.120.616	-	<i>PT Nusantara Asset Sejahtera</i>
PT Chengtian Weiye Indonesia	1.097.461.700	447.270.600	<i>PT Chengtian Weiye Indonesia</i>
PT Wahana Grafika Kreasindo	75.532.910	-	<i>PT Wahana Grafika Kreasindo</i>
PT Cakrawala Mega Indah	59.911.408	369.645.822	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
PT Flint Group	55.388.778	73.200.149	<i>PT Flint Group</i>
PT Mahkota Piranti Abadi	35.185.200	-	<i>PT Mahkota Piranti Abadi</i>
PT Jehar Berseri Jaya	10.040.000	-	<i>PT Jehar Berseri Jaya</i>
PT Djoni Textindo	-	80.513.400	<i>PT Djoni Textindo</i>
PT LX Pantos Indonesia	-	213.533.509	<i>PT LX Pantos Indonesia</i>
Windy Pramadjaja	-	93.098.795	<i>Windy Pramadjaja</i>
PT Flexo Plate Digital	-	11.219.535	<i>PT Flexo Plate Digital</i>
PT Keyence Indonesia	-	277.500.000	<i>PT Keyence Indonesia</i>

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
 31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2023 and
 December 31, 2022 and
 for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Packaging Antar Nusa	-	182.941.662	PT Packaging Antar Nusa
Lain-lain (Dibawah Rp10 juta)	7.742.250	26.509.092	Others (Under Rp10 Milion)
Jumlah	8.605.078.809	1.775.432.564	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Utang lain-lain kepada pihak ketiga

a. Other payable to third parties

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Nilpeter Asia Pasific	345.515.027	-	PT Nilpeter Asia Pasific
PT Sentra Bhanuadi	2.356.882	-	PT Sentra Bhanuadi
PT Marindo Investama	-	29.766.403	PT Marindo Investama
Jumlah	347.871.909	29.766.403	Total

b. Utang lain-lain kepada pihak berelasi

b. Other payable to related parties

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Karya Permata Berkata Jaya	13.794.941.478	11.720.609.602	PT Karya Permata Berkata Jaya
Ny. Ardarini	2.000.000.000	2.000.000.000	Ms. Ardarini
Tn. Mulyo Suseno	2.000.000.000	2.000.000.000	Mr. Mulyo Suseno
Tn. Richard Willem Moka	2.000.000.000	2.000.000.000	Mr. Richard Willem Moka
Jumlah	19.794.941.478	17.720.609.602	Total

PT Karya Permata Berkata Jaya

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 14 Januari 2020 Nomor 001/SP/I/2020 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dana sebesar-sebesarannya Rp15.000.000.000 kepada PT Karya Permata Berkata Jaya yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan tingkat bunga 1% per tahun, yang akan dibayarkan pada satu kali setiap akhir tahun pembukuan Perusahaan atas sisa jumlah outstanding pada periode tersebut. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

PT Karya Permata Berkata Jaya

Based on the Debt and Receivables Agreement Letter dated January 14, 2020 Number 001/SP/I/2020 the Company obtained a loan facility of up to Rp 15,000,000,000 to PT Karya Permata Berkata Jaya which was used for the development of the Company's business with an interest rate of 1% per year, which will be paid once at the end of the Company's accounting year for the remaining amount outstanding in that period. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Utang lain-lain kepada pihak berelasi (lanjutan)

Ny. Ardarini

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 001/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Ardarini dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Tn. Richard Williemo Moka

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 002/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Richard Williemo Moka dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Tn. Mulyo Suseno

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 003/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Mulyo Suseno dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

13. OTHER PAYABLES (continued)

b. Other payable to related parties (continued)

Ms. Ardarini

Based on the Debt and Receivables Agreement dated July 13, 2022 Number 001/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Ardarini with a maximum credit value of Rp2,500,000,000 which was used for working capital for PT Pelita Teknologi Global with an interest rate of 1%. The Company pays the financing credit for a period of 60 months.

Mr. Richard Williemo Moka

Based on the Debt and Receivable Agreement Letter dated July 13, 2022 Number 002/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Richard Williemo Moka with a maximum credit value of Rp2,500,000,000 which was used for working capital of PT Pelita Teknologi Global with an interest rate of 1%. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

Mr. Mulyo Suseno

Based on the Debt and Receivables Agreement Letter dated July 13, 2022 Number 003/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Mulyo Suseno with a maximum credit value of Rp2,500,000,000 which was used for working capital for PT Pelita Teknologi Global with an interest rate of 1%. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban bunga pinjaman	156.191.160	669.731.800	Interest loan
Gaji dan tunjangan	167.626.582	167.626.582	Salaries and allowance
Bunga sewa	-	136.401.033	Rent interest
Jumlah	323.817.742	973.759.415	Total

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Clemont Finance Indonesia	9.612.048.404	9.747.713.500	PT Clemont Finance Indonesia
PT Lunaria Anua Teknologi	-	2.000.000.000	PT Lunaria Anua Teknologi
Jumlah	9.612.048.404	11.747.713.500	Total

PT Clemont Finance Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang antara PT Clemont Finance Indonesia dengan PT Pelita Teknologi Global No.FT2022070001 tanggal 4 Agustus 2022, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

i) Jangka Waktu Pinjaman

Jangka waktu fasilitas anjak piutang ini adalah maksimal 2 (dua) tahun sejak di tanda tangani perjanjian ini yang akan di pertegas dalam Jadwal Perjanjian ini. Jika fasilitas ini masih diperlukan oleh Debitur dan atas dasar persetujuan Perusahaan Pembiayaan maka fasilitas dapat di perpanjang.

ii) Batas Pencairan

Maksimum limit penarikan per konsumen (*Client's Limit*) adalah Rp10.000.000.000. Jika penarikan tidak maksimum dan masih tersisa limit penarikan, maka sisa limit tersebut dapat digunakan oleh konsumen yang lain dengan catatan jumlah penarikan fasilitas tidak melebihi Rp10.000.000.000. Jangka Waktu Penarikan Fasilitas/Tenor 3 bulan dengan Tenor Jangka Waktu Invoice Maksimum 3 bulan, Jatuh Tempo 30 hari dari tanggal jatuh tempo invoice. Jatuh Tempo invoice : 22 Juli 2023.

iii) Bunga, Denda dan Biaya

Setiap pencairan dan pembayaran transaksi keuangan melalui rekening Perusahaan pembiayaan atau yang di tunjuk oleh Perusahaan pembiayaan yang dikelola oleh Perusahaan pembiayaan untuk kepentingan tertib administrasi dan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Suku bunga: sebesar 15,00% p.a (*fix rate*),
- b. Denda keterlambatan: bunga keterlambatan 3% per bulan dari Jumlah Penarikan (Rp).
- c. Biaya Origination:
 - Biaya provisi 0,50% dari jumlah penarikan.
 - Biaya Materai dan Notaris Rp1.200.000.

15. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Clemont Finance Indonesia	9.612.048.404	9.747.713.500	PT Clemont Finance Indonesia
PT Lunaria Anua Teknologi	-	2.000.000.000	PT Lunaria Anua Teknologi
Jumlah	9.612.048.404	11.747.713.500	Total

PT Clemont Finance Indonesia

Based on the Factoring Agreement between PT Clemont Finance Indonesia and PT Pelita Teknologi Global No.FT2022070001 dated August 4, 2022, with the following terms and conditions:

i) Loan Period

The term of this factoring facility is a maximum of 2 (two) years since this agreement was signed which will be emphasized in the Schedule of this Agreement. If this facility is still required by the Debtor and based on the approval of the Financing Company, the facility can be extended.

ii) Limit

The maximum withdrawal limit per consumer (*Client's Limit*) is Rp10,000,000,000. If the withdrawal is not the maximum and there is still a withdrawal limit remaining, then the remaining limit can be used by other consumers provided that the total facility withdrawal does not exceed Rp10,000,000,000. Term of Facility Withdrawal/Tenor of 3 months with Maximum Tenor of Invoice Term of 3 months, Maturity 30 days from invoice due date. Due date of invoice: July 22, 2023.

iii) Interest, Fines and Fees

Every disbursement and payment of financial transactions through a financing company account or designated by a financing company managed by a financing company for the benefit of orderly administration and finance with the following details:

- a. Interest rate: 15.00% p.a (*fixed rate*).
- b. Late fee: 3% late interest per month from the Withdrawal Amount (IDR).
- c. Origination Fee:
 - Provision fee 0.50% from the withdrawal amount.
 - Stamp duty and notary fees Rp1,200,000.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(lanjutan)

PT Clemont Finance Indonesia (lanjutan)

iii) Bunga, Denda dan Biaya (lanjutan)

c. Biaya Origination (lanjutan):

- Biaya Hukum: Biaya-biaya yang terjadi merupakan tanggung jawab Debitur (biaya-biaya Notaris/APHT/PNBP/Fidusia).
- Biaya lainnya: Biaya-biaya yang terjadi berkaitan dengan fasilitas ini merupakan tanggung jawab Debitur.

iv) Syarat Pencairan Kredit

Harga Pembelian/Jumlah penarikan: Jangka waktu penarikan (tenor) maksimum 80% dari Jumlah Piutang Dagang Debitur ke konsumen.

Dokumen yang di serahkan:

- Surat pengantar (*Covering letter* dari Debitur);
- *Copy invoice* Tagihan Piutang Dagang yang telah di aksepi oleh Konsumen.
- *Introductory Letter* dari Debitur yang telah di setujui oleh Konsumen.

PT Lunaria Annua Teknologi

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Tagihan antara Perusahaan dengan PT Lunaria Annua Teknologi nomor LAT/RM/2022/0126 tanggal 11 Februari 2021, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

i) Jangka Waktu Pinjaman

Berlaku efektif sejak tanggal 29 Juni 2021. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan bisa diperpanjang berdasarkan persetujuan para Pihak.

ii) Batas Pencairan

Nilai maksimum yang dapat dicairkan setiap penarikan dengan satu Surat Instruksi Pencairan, yaitu sejumlah Rp 2.000.000.000,- (Dua Milyar Rupiah).

iii) Bunga, Denda dan Biaya

Kredit akan dilunasi oleh peminjam melalui rekening sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini, kepada penyedia pinjaman berdasarkan tagihan ditambah dengan:

- a. Suku bunga: sebesar 19,50% p.a
- b. Denda keterlambatan: 3x (tiga kali) dari suku bunga yang dihitung harian.
- c. Biaya Origination:
 - Sebesar 0,75% untuk tagihan dengan jatuh tempo 30 hari;
 - Sebesar 1,25% untuk tagihan dengan jatuh tempo 60 hari;

15. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(continued)

PT Clemont Finance Indonesia (continued)

iii) Interest, Fines and Fees (continued)

c. Origination Fee (continued):

- *Legal Fees*: Costs incurred are the responsibility of the Debtor (notary/APHT/PNBP/Fiduciary fees).
- *Other costs*: The costs incurred in connection with this facility are the responsibility of the Debtor.

iv) Credit Disbursement Terms

Purchase Price/Amount of withdrawa: Withdrawal period (tenor) maximum 80% of the amount of trade receivables from debtors to consumers.

Submitted documents:

- *Cover letter (Covering letter from Debtor);*
- *Copy of Accounts Receivable invoice that has been accepted by the Consumer.*
- *Introductory Letter from the Debtor that has been approved by the Consumer.*

PT Lunaria Annua Teknologi

Based on the Receivables Financing Loan Agreement Letter between the Company and PT Lunaria Annua Teknologi nomor LAT/RM/2022/0126 dated February 11, 2021, with the following terms and conditions:

i) Loan Period

Effective from 29 June 2021. This agreement is valid for 12 (twelve) months and can be extended based on the agreement of the Parties.

ii) Limit

The maximum value that can be disbursed for each withdrawal with one Disbursement Instruction Letter is Rp 2,000,000,000 (Two Billion Rupiah).

iii) Interest, Fines and Fees

The credit will be repaid by the borrower through the account referred to this agreement, to the lender based on the bill plus:

- a. *Interest rate: 19.50% p.a*
- b. *Late fee: 3x (three times) of the interest rate calculated daily*
- c. *Origination Fee:*
 - *0.75% for bills with a maturity of 30 days,*
 - *1.25% for bills with a maturity of 60 days,*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(lanjutan)

PT Lunaria Annuia Teknologi (lanjutan)

iii) Bunga, Denda dan Biaya (lanjutan)

c. Biaya Origination (lanjutan):

- Sebesar 1,75% untuk tagihan dengan jatuh tempo 90 hari sd 180 hari; (dihitung dari nominal pencairan).
- Biaya provisi sebesar 0,1% (dihitung per bulan).
- Biaya administrasi sebesar 0,05% (dihitung dari nominal pencairan).

iv) Syarat Pencairan Kredit

Kredit akan dicairkan kepada peminjam setelah dipenuhinya hal berikut:

- Peminjam telah menyerahkan dokumen persyaratan yang ditentukan oleh penyedia pinjaman;
- Perjanjian ditandatangani para pihak;
- Tagihan terverifikasi oleh penyedia pinjaman.

16. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			<i>Payment due in the year:</i>
- 2021	-	740.160.000	2021 -
- 2022 - 2023	2.244.454.567	6.943.550.419	2022 - 2023 -
- 2024	2.368.852.311	-	2024 -
Jumlah	<u>4.613.306.878</u>	<u>7.683.710.419</u>	<i>Total</i>
Dikurangi liabilitas yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(2.244.454.567)</u>	<u>(5.314.858.109)</u>	<i>Less liabilities due within one year</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>2.368.852.311</u>	<u>2.368.852.311</u>	<i>Long-term liabilities</i>

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan Sewa Mesin Colamark tanggal 29 September 2022 dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi Mesin Colamark yang menjadi objek adalah Cardsfix System 13844 169437-1 (Labeling Equipment/Packaging), Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157 terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024.

15. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(continued)

PT Lunaria Annuia Teknologi (continued)

iii) Interest, Fines and Fees (continued)

c. Origination Fee (continued):

- 1.75% for bills with a maturity of 90 days to 180 days; (calculated from the nominal disbursement),
- Provision fee of 0.1% (calculated monthly).
- Administration fee of 0.05% (calculated from the nominal disbursement).

iv) Credit Disbursement Terms

Credit will be disbursed to the borrower after fulfilling the following:

- The borrower has submitted the required documents specified by the lender,
- The agreement is signed by the parties,
- Bills verified by lenders.

16. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

Lease liabilities represent liabilities related to Colamark Machine Lease dated September 29, 2022 with CV Emcy Maha Tirta. The specifications of the object Colamark Machine are Cardsfix System 13844 169437-1 (Labeling Equipment/Packaging), Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157 commencing from September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp83.333.333. Tingkat suku bunga 5,95% per tahun (Catatan 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa kantor yang berlokasi di RPX Center Lantai 8, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 194,61 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027. Dengan tingkat suku bunga 5,95% per tahun (Catatan 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa kantor yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dengan jangka waktu mulai 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun (Catatan 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa pabrik yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan dengan tingkat suku bunga 10,65% per tahun (Catatan 9).

16. LEASE LIABILITIES (continued)

The machine rental price agreed in this Agreement is Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rate of Rp83,333,333. Interest rate of 5.95% per annum (Note 9).

Rental liabilities represent liabilities in connection with the acquisition of right-of-use assets related to office lease located at RPX Center 8th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with total space of 194.61 m². The lease period is for 5 (five) years starting from August 15, 2022 to August 14, 2027. With an interest rate of 5.95% per annum (Note 9).

Rental liabilities represent liabilities related to the acquisition of leasehold assets related to office lease located at Plaza Simatupang Building 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta with a period starting from 22 January 2020 to January 21, 2023 with an interest rate of 12% per annum (Note 9).

Lease liabilities represent liabilities related to the acquisition of right-of-use assets related to factory lease located at Jalan Raya III Blok AE No.21, Industri Jatake Area Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency Banten Province since October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price of Rp 1.968.000.000 for a period of 24 months, with interest rates 10,65% made annually (Note 9).

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rincian utang pembiayaan berdasarkan jatuh tempo tidak lebih dari satu tahun	1.115.448.065	3.250.131.065
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	822.187.000	822.187.000
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan	1.937.635.065	4.072.318.065
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.115.448.065)	(3.250.131.065)
Bagian jangka panjang	822.187.000	822.187.000

17. PURCHASE OF FIXED ASSETS LIABILITIES

This account consists of:

Financing details based on the maturity not more than one year
 More than one year and less than five year
 Present value on minimum payment of financing
 Less portion of maturity in one year
Long-term portion

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian Utang Pembelian Aset Tetap dengan PT Clemont Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin pabrik dengan jenis mesin FB 350 Flexo Printing Press sebesar Rp7.500.000.000 untuk pembiayaan mesin pabrik dengan tingkat suku bunga sebesar 6,95% dalam jangka waktu pembiayaan mulai 24 September 2021 sampai tanggal 24 Agustus 2023.

Berikut syarat dan ketentuan *covenant*:

- a. Peminjam telah menyerahkan dokumen persyaratan yang ditentukan oleh penyedia pinjaman; Melakukan restrukturisasi permodalan dengan cara peningkatan modal dan perubahan susunan pemegang saham ("Restrukturisasi"). Dengan rencana Restrukturisasi tidak terdapat perubahan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Melakukan penawaran umum perdana saham (initial public offering) yang target pencatatan akan dilakukan pada tahun 2022 atau tahun 2023 dengan menerbitkan dan menawarkan saham baru kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham yang akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("Penawaran Umum Perdana").

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari PT Clemont Finance Indonesia melalui surat No.022/BDG/SMEBB/VII/2022, tanggal 16 Juni 2022, sehubungan dengan persetujuan perubahan Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka dan serta persetujuan anggaran dasar Perusahaan yang meliputi perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham, serta persetujuan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh aktuaris independen Tubagus Syafril & Amran Nangasan dan KKA Bambang Sudradjad dengan No.2104/PSAK-TBA-AN/III/2023 dan No.1012/TEK-BS/VIII/2022 pada 31 Desember 2022.

17. PURCHASE OF FIXED ASSETS LIABILITIES (continued)

The company has a Payables for Purchase of Fixed Assets agreement with PT Clemont Finance Indonesia to finance factory machines with the FB 350 Flexo Printing Press machine type amounted to Rp7,500,000,000 to finance factory machines with an interest rate of 6.95% in the financing period starting September 24, 2021 until August 24, 2023.

Following are the terms and conditions of the covenant:

- a. The borrower has submitted the required documents specified by the lender; Carry out capital restructuring by increasing capital and changing the composition of shareholders ("Restructuring"). With the Restructuring plan there is no change in controllers either directly or indirectly.
- b. Carrying out an initial public offering with the target of recording to be carried out in 2022 or 2023 by issuing and offering new shares to the public through an initial public offering which will be listed on PT Bursa Efek Indonesia ("Initial Public Offering").

The company has obtained approval from PT Clemont Finance Indonesia through letter No.022/BDG/SMEBB/VII/2022, dated June 16, 2022, in connection with the approval of the change of the Company into a Public Company and the approval of the company's articles of association which includes changes in capital, composition of management and shareholders, as well as approval regarding the Initial Public Offering (IPO).

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The amount of long-term employee benefits is calculated based on the applicable regulations, namely Law no. 11 of 2020 concerning "Creating Work". There is no special funding set aside in connection with the long-term employee benefits.

Actuarial calculations on long-term employee benefit liabilities for the Company are carried out by independent actuary Tubagus Syafril & Amran Nangasan and KKA Bambang Sudradjad with No.2104/PSAK-TBA- AN/III/2023 and No.1012/TEK-BS/VIII/2022 as of December 31, 2022.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 34 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2022.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

- a. Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan KKA Bambang Sudrajad untuk tahun 2022. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto per tahun	-	7,05%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun	-	6%	Salary increases per year
Usia pensiun normal	-	56 tahun/ 56 years	Normal retirement age
Tingkat Mortalita	-	TMI-IV 2019	Mortality rate

- b. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	225.838.411	71.383.786	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja karyawan	-	193.008.112	Employee benefits expense

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The number of employees entitled to post-employment benefits are 34 employees as of December 31, 2022 respectively.

The defined benefit pension plan exposes the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, life expectancy risk, and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

- a. The calculation of post-employment benefits is calculated by independent actuaries Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and KKA Bambang Sudrajad for the year 2022. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

- b. Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

- b. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. *Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows (continued):*

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	(38.553.487)	<i>Remeasurement of defined employee benefit liability</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	225.838.411	225.838.411	<i>Post-employment benefits liability</i>

- c. Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- c. *Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:*

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya jasa kini	-	187.296.237	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	7.978.452	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa sebelumnya	-	(2.266.577)	<i>Past service cost - vested</i>
Beban imbalan pascakerja karyawan	-	193.008.112	<i>Employee benefits expense</i>

Beban imbalan pascakerja dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Post-employment benefits expenses were allocated as general and administration expense (Note 25).

- d. Akumulasi keuntungan (kerugian) diakui dalam komprehensif pendapatan (beban) lain:

- d. *Cumulative gain (loss) recognized in other comprehensive income (expense):*

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	34.495.603	4.423.882	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	38.553.487	<i>Remeasurement of defined employee benefit liability</i>
Pajak penghasilan terkait	-	(8.481.766)	<i>Related income tax</i>
Saldo akhir	34.495.603	34.495.603	<i>Ending balance</i>

- e. Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

- e. *The significant actuarial assumptions for determining the defined benefit liability are the discount rate, expected salary increase and mortality. There is no change in the methods and assumptions used in the preparation of the sensitivity analysis from the previous year.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kenaikan 1% nilai kini	-	205.725.167	<i>Increase 1% present value</i>
Penurunan 1% nilai kini	-	153.589.747	<i>Decrease 1% present value</i>

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kenaikan 1% biaya jasa kini	-	17.795.154	<i>Increase 1% current service cost</i>
Penurunan 1% biaya jasa kini	-	14.601.569	<i>Decrease 1% current service cost</i>

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

A one percent change in the discount rate will have an impact on the present value of the employee benefit liability and current service costs:

A one percent change in the discount rate will have an impact on the present value of the employee benefit liability and current service costs:

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal saham

Susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share capital

The Company's shareholders and its ownership composition as of June 30, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Total shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Modal disetor/ Paid-up capital	Shareholders
PT Karya Permata Berkat Jaya	480.480.000	59,61%	4.804.800.000	<i>PT Karya Permata Berkat Jaya</i>
PT Aneka Taruna Selaras	30.300.000	3,76%	303.000.000	<i>PT Aneka Taruna Selaras</i>
PT Baran Suryamas Lama	30.300.000	3,76%	303.000.000	<i>PT Baran Suryamas Lama</i>
PT Surya Pelangi Cahaya	30.300.000	3,76%	303.000.000	<i>PT Surya Pelangi Cahaya</i>
PT Wilmar Sejahtera Asia	30.300.000	3,76%	303.000.000	<i>PT Wilmar Sejahtera Asia</i>
Mulyo Suseno	2.160.000	0,27%	21.600.000	<i>Mulyo Suseno</i>
Ardarini	2.160.000	0,27%	21.600.000	<i>Ardarini</i>
Masyarakat	200.000.000	24,81%	2.000.000.000	<i>Public</i>
Jumlah	806.000.000	100,00%	8.060.000.000	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 8 Februari 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Barat yang mengenai pengalihan saham dan peningkatan modal disetor Perusahaan, Akta tersebut telah memperoleh pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0024422 tanggal 10 Februari 2023.

Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-32/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 200.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Februari 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 2023, 606.000.000 saham milik Pemegang Saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Total shares	Persentase Kepemilikan (%)	Modal disetor/ Paid-up capital	Shareholders
		Percentage of Ownership (%)		
PT Karya Permata Berkat Jaya	480.480.000	79,29%	4.804.800.000	PT Karya Permata Berkat Jaya
PT Aneka Taruna Selaras	30.300.000	5,00%	303.000.000	PT Aneka Taruna Selaras
PT Baran Suryamas Lama	30.300.000	5,00%	303.000.000	PT Baran Suryamas Lama
PT Surya Pelangi Cahaya	30.300.000	5,00%	303.000.000	PT Surya Pelangi Cahaya
PT Wilmar Sejahtera Asia	30.300.000	5,00%	303.000.000	PT Wilmar Sejahtera Asia
Mulyo Suseno	2.160.000	0,36%	21.600.000	Mulyo Suseno
Ardarini	2.160.000	0,36%	21.600.000	Ardarini
Jumlah	606.000.000	100,00%	6.060.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 5 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Barat yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072223.AH.01.02.TAHUN 2022 dan AHU-AH.01.03-0299416 tahun 2022, tanggal 5 Oktober 2022. Para pemegang saham memutuskan:

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)

Share capital (continued)

Based on Shareholders Decree No. 33 dated February 8, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in Jakarta Barat regarding the transfer of shares and increase in paid-up capital of the Company, the Deed has received notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0024422 dated 10 February 2023.

On January 31, 2023, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-32/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to the public. On February 8, 2023, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at February 8, 2023, 606,000,000 shares owned by the founding Shareholders have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2022 are as follows:

Based on Deed No. 28 dated October 5, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in West Jakarta City which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0072223.AH.01.02.TAHUN 2022 and AHU-AH.01.03-0299416 year 2022, dated October 5, 2022. The shareholders decided:

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

- a. Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat (penawaran umum) dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
- b. Perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Pelita Teknologi Global Tbk;
- c. Menyetujui perubahan permodalan, terdiri dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan yaitu sebesar 200.000.000 saham dengan nilai nominal saham Rp10 yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum;
- d. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham.
- e. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan komisaris

Komisaris utama
Komisaris Independen

Richard Willem Moka
Hadi Avilla Tamzil

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Ardarini
Mulyo Suseno
Pri Hastanto
Hasri Zulkarnaen

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)

Share capital (continued)

- a. The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of the Company's Shares to the public (Public Offering) and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange,
- b. The change in the Company's status from Private Company to become Public Company and approved the change of the Company's name to become PT Pelita Teknologi Global Tbk,
- c. Approved the change in capital, consisting of an increase in the issued and paid-up capital of the Company through the issuance of new shares issued from the Company's portfolio, namely 200,000,000 shares with a nominal share value of Rp10 which will be offered to the public through a public offering,
- d. Approved to list all of the Company's shares, after the implementation of the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders.
- e. Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations,
- f. Approved changes in the composition of the members of the Board of Directors and honorably discharged Commissioners of the as follows:

Board commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Director's

Presiden director
Director
Director
Director

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

- g. Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp10, sehingga setelah perubahan nilai nominal saham tersebut berlaku efektif susunan pemegang saham Perseroan menjadi seperti berikut:

**Nilai nominal Rp10 per saham/
 Nominal value Rp10 per share**

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Total shares	Persentase	Modal disetor/ Paid-up capital	Shareholders
		Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		
PT Karya Permata Berkat Jaya	480.480.000	79,29%	4.804.800.000	PT Karya Permata Berkat Jaya
PT Aneka Taruna Selaras	30.300.000	5,00%	303.000.000	PT Aneka Taruna Selaras
PT Baran Suryamas Lama	30.300.000	5,00%	303.000.000	PT Baran Suryamas Lama
PT Surya Pelangi Cahaya	30.300.000	5,00%	303.000.000	PT Surya Pelangi Cahaya
PT Wilmar Sejahtera Asia	30.300.000	5,00%	303.000.000	PT Wilmar Sejahtera Asia
Mulyo Suseno	2.160.000	0,36%	21.600.000	Mulyo Suseno
Ardarini	2.160.000	0,36%	21.600.000	Ardarini
Jumlah	606.000.000	100,00%	6.060.000.000	Total

Tambahan modal disetor

Additional paid-in capital

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Penawaran umum saham perdana	30.000.000.000	-	Initial public offering
Biaya emisi	(2.566.339.194)	-	Share issuance cost
Jumlah	27.433.660.806	-	Total

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp10 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp160 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp27.433.660.806 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp2.566.339.194. Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company conduct public offering of its 200,00,000 shares with nominal value of Rp10 per share at a offering price of Rp160 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounted to Rp27,433,660,806 recorded as additional paid-in capital, net of share issuance cost amounted to Rp2,566,339,194. On February 8, 2023, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pelita Teknologi Global Tbk tanggal 20 Juni 2023 (notulen dibuat oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn dengan Berita Acara No. 26) memutuskan penggunaan laba bersih 2022 sebagai berikut:

- Laba bersih 2022 sebesar Rp400.000.000 disisihkan untuk dana cadangan.
- Membagi dividen tunai sebesar Rp1.863.098.151 (Rp2,31 per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai.
- Menetapkan sisa laba bersih 2022 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 Juni 2023 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan (dengan persetujuan Dewan Komisaris).

21. SALDO LABA

Ditentukan Penggunaannya
 Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 30 Juni 2023 sebesar Rp1.006.000.000.

Tidak Ditentukan Penggunaannya
 Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

20. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pelita Teknologi Global Tbk dated June 20, 2023 (minutes prepared by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn with Minutes No. 26) decided to use the 2022 net profit as follows:

- Net profit of 2022 amounting to Rp400,000,000 will be appropriated for reserve funds.
- Distribute cash dividends in the amount of Rp1,863,098,151 (Rp2.31 per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends.
- Determine the remaining 2022 net profit after deducting dividends as retained earnings.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2023 also decided to grant power and authority to the Company's Directors (with the approval of the Board of Commissioners).

21. RETAINED EARNINGS

Appropriated
 In accordance with the Limited Liability Company Law, the Company has established a general reserve until June 30, 2023 amounted to Rp1.006,000,000.

Unappropriated
 Represents Retained Earnings which has not been determined by the Company.

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo laba - awal	13.142.024.678	4.226.533.923	Retained earnings - beginning
Laba bersih periode berjalan	12.051.513.597	8.915.490.755	Net income for the period
Dividen	(1.861.628.457)	-	Dividends
saldo laba - akhir	23.331.909.818	13.142.024.678	Retained earnings - ending

22. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

22. SALES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Operating system & sim-card	202.300.000.000	21.625.000.000	Operating system & sim-card
Scratch card	8.342.496.000	11.990.000.000	Scratch card
Fullfillment	1.452.354.640	1.752.037.510	Fullfillment
Application	850.700.000	-	Application
Jumlah	212.945.550.640	35.367.037.510	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan dan rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari jumlah penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

22. SALES (continued)

Sales breakdown by customer and sales breakdown with a contribution value exceeding 10% of total sales for the period ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
PT Indosat Tbk	212.094.850.640	35.367.037.510	PT Indosat Tbk

Tidak terdapat penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi pada periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022.

There were no sales made with related parties in the period ended June 30, 2023 and 2022.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

23. COST OF GOOD SOLD

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Operating system & sim-card			Operating system & sim-card
Saldo awal bahan baku	11.008.418.732	3.353.831.700	Beginning balance of raw materials
Pembelian	178.348.214.823	11.163.309.460	Purchase
Saldo akhir bahan baku	(48.313.291.613)	(814.569.929)	Ending balance of raw materials
Bahan baku digunakan	141.043.341.942	13.702.571.231	Raw material used
Biaya pendukung:			Supporting cost:
Outsource	24.614.842.610	1.896.144.293	Outsource
Direct Wages	2.755.051.972	-	Direct Wages
Freight Cost	1.340.639.917	853.171.174	Freight Cost
Consumable Factory	409.951.340	344.126.449	Consumable Factory
Import Duty Cost	14.339.379	51.315.803	Import Duty Cost
Sub jumlah	170.178.167.160	16.847.328.950	Sub total
Scratch card			Scratch card
Saldo awal bahan baku	2.732.182.444	10.149.287.859	Beginning balance of raw materials
Pembelian	4.225.899.331	1.229.180.439	Purchase
Saldo akhir bahan baku	(1.053.472.717)	(2.622.241.494)	Ending balance of raw materials
Bahan baku digunakan	5.904.609.058	8.756.226.804	Raw material used
Biaya pendukung:			Supporting cost:
Outsource	244.333.000	143.365.500	Outsource
Security and Cleaning Expense	22.806.500	2.913.600	Freight Cost
Sub jumlah	6.171.748.558	8.902.505.904	Sub total
Fullfillment			Fullfillment
Saldo awal bahan baku	215.549	772.261.933	Beginning balance of raw materials
Pembelian	392.062.426	784.103.305	Purchase
Saldo akhir bahan baku	(32.510.705)	(62.514.893)	Ending balance of raw materials
Sub jumlah	359.767.270	1.493.850.345	Sub total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

23. COST OF GOOD SOLD (continued)

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Application			Application
Biaya pendukung	734.000.000	-	Supporting cost
Overhead:			Overhead:
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.474.499.969	1.004.639.438	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Perbaikan dan perawatan pabrik	408.100.825	639.448.469	Factory Maintenance
Penyusutan aset hak-guna pabrik (Catatan 9)	1.863.186.600	445.294.668	Depreciation of use-of-right factory (Note 9)
Listrik pabrik	371.574.590	490.347.701	Electricity factory
Sub jumlah	4.117.361.984	2.579.730.276	Sub total
Jumlah	181.561.044.972	29.823.415.475	Total

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

Beban penjualan merupakan gaji yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan lepas (tidak terikat kontrak) terkait tambahan pekerjaan atas produksi untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.400.679.775 dan Rp167.143.375.

Selling expenses represent salaries provided by the Company to freelance employees (not bound by a contract) in relation to additional work on production to generate income or sales for the period ended June 30, 2023 and 2022 amounting to Rp1,400,679,775 and Rp167,143,375, respectively.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Gaji dan tunjangan	5.223.179.441	980.111.432	Salaries and allowance
Jasa profesional	3.492.628.115	-	Professional fee
Beban pajak	503.780.259	19.307.538	Tax expenses
Jamuan dan konsumsi	667.294.467	30.386.853	Entertainment and consumption
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	263.062.539	57.101.614	Depreciation of fixed asset (Note 8)
Perjalanan dinas	185.918.818	12.478.411	Travelling
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	162.069.715	-	Depreciation of right of use asset (Note 9)
Persediaan kantor	158.439.819	9.197.700	Supplies office
Transportasi	87.254.193	15.755.000	Transportation
Internet, website and telephone Service charge	70.190.169	12.294.679	Internet, website and telephone Service charge
Kesehatan	43.435.752	32.964.127	Medical
Asuransi	15.557.491	-	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	7.820.000	-	Repair and maintenance
Listrik dan air	8.245.360	44.966.998	Electricity and water
Parkir	14.177.700	13.219.000	Parking
Jumlah	10.967.625.134	1.320.183.352	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022
Pendapatan jasa giro	10.409.751	3.015.043
Pemulihan cadangan keugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	70.913.428	-
Jumlah	81.323.179	3.015.043

26. OTHER INCOME - NET

This account consists of:

*Income current account service
 Provision for impairment loss of
 receivable (Note 5)*

Total

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022
Bunga utang pembelian aset tetap	2.089.847.147	873.204.000
Beban bunga liabilitas sewa	83.801.882	13.077.998
Bunga lembaga keuangan <i>non-bank</i>	53.959.360	230.883.866
Administrasi bank	8.501.929	3.048.627
Pajak jasa giro	2.023.023	571.612
Kerugian selisih kurs	-	32.176.310
Jumlah	2.238.133.341	1.152.962.413

27. INTEREST EXPENSE AND FINANCE COST

This account consists of:

*Interest on purchases of fixed
 asset liability
 Interest expense lease liabilities
 Interest on financial institutions
 non-bank
 Bank administration
 Current account tax
 Foreign loss exchange*

Total

28. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022
Laba bersih periode berjalan	12.451.513.597	1.919.790.938
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	763.142.857	206.000.000
Laba per saham dasar	16,32	9,32

28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

This account consists of:

*Net income for the period
 Weighted average number of shares
 outstanding*

Basic earnings per share

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusian pada laba bersih per saham Perseroan.

At each reporting date, there are no potential share securities that could have a dilutive effect on the Company's net profit per share.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
 31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2023 and
 December 31, 2022 and
 for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

a. Saldo dengan pihak berelasi

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	19.794.941.478	17.720.609.602	Others payables to related parties

b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT Karya Permata Berkas Jaya	Pemegang saham mayoritas perusahaan/ Major shareholder of the Company	Utang lain-lain kepada pihak berelasi/ Others payables to related parties
Ardarini	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ Similar key management personnel and Shareholder	Utang lain-lain kepada pihak berelasi/ Others payables to related parties
Mulyo suseno	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ Similar key management personnel and Shareholder	Utang lain-lain kepada pihak berelasi/ Others payables to related parties
Richard Willem Moka	Manajemen kunci/ key management	Utang lain-lain kepada pihak berelasi/ Others payables to related parties

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In operating activities, the Group has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

a. Balances with related parties

b. The nature of relationships with related parties

30. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah asset pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

30. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are assets at amortized cost as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at cost acquisition amortized		
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas di bank	29.264.356.920	61.409.439	Cash in banks
Piutang usaha	4.125.714.188	17.122.142.682	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.059.174	-	Other receivables
Jumlah	33.391.130.282	17.183.552.121	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
 31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2023 and
 December 31, 2022 and
 for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/		
	Liabilities at amortized cost		
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	8.605.078.809	1.775.432.564	Trade payables to third party
Biaya yang masih harus dibayar	323.817.742	973.759.415	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.613.306.878	7.683.710.420	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	1.937.635.065	4.072.318.065	Purchase of fixed assets liabilities
Jumlah	15.479.838.494	14.505.220.464	Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19).

a. Capital Risk Management

The Company's manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of cash and bank (Note 4) and equity which consists of issued capital (Note 19).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The objective and policy of the Company's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The company operates under the guidelines set by the Board of Directors.

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan.

i. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk of partners failing to fulfill their contractual obligations resulting in losses for the Company. Credit risk arises from receivable of customers.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

i. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan bank serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit.

Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Credit Risk Management (continued)

This risks mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as performed by the Company. The Company does not hold any collateral as security for its receivable.

Trade receivables are with creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash and Bank equivalents and refundable deposits are placed with reputable banks with high credit ratings and no history of default.

The Company has a policy to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure.

Therefore, the Company has a policy to ensure transactions are carried out with customers who have a good credit history and reputation. Management conducts continuous monitoring to reduce credit risk exposure.

The carrying amount of financial assets in the financial statements net of allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

ii. Liquidity Risk Management

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's short, medium and long-term liquidity management and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Liquidity Risk and Interest Rate Table

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with the Company's agreed payment period. The table has been prepared based on discounted cash flows from financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. Contract maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

		30 Juni/ June 30, 2023				
		Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	Lebih dari dua tahun/ More than two years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
	Utang usaha kepada pihak ketiga	8.605.078.809	-	-	8.605.078.809	Trade payables to third parties
	Biaya yang masih harus dibayar	323.817.742	-	-	323.817.742	Accrued expenses
Instrumen tingkat Bunga variabel						Interest rate instrument
	Utang pembelian aset tetap	-	1.115.448.065	822.187.000	1.937.635.065	Variable Interest Rate Purchase payable of fixed assets
Jumlah		11.018.743.698	1.115.448.065	822.187.000	12.956.378.763	Total
		31 Desember/ December 31, 2022				
		Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	Lebih dari dua tahun/ More than two years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
	Utang usaha kepada pihak ketiga	1.775.432.564	-	-	1.775.432.564	Trade payables to third parties
	Biaya yang masih harus dibayar	973.759.415	-	-	973.759.415	Accrued expenses
Instrumen tingkat Bunga variabel						Interest rate instrument
	Utang pembelian aset tetap	202.967.390	-	-	202.967.390	Variable Interest Rate Purchase payable of fixed assets
Jumlah		2.952.159.369	3.250.131.065	822.187.000	7.024.477.434	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

32. IKATAN

a. Perjanjian Kerjasama dengan PT Indosat Tbk

- Berdasarkan Surat Perjanjian No. CTR009549 perihal Kontrak Induk Untuk Pengadaan Barang Jasa pada tanggal 14 April 2022 antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 untuk jangka waktu 3 tahun atau sampai dengan selesainya jasa berdasarkan PO terakhir yang dikeluarkan selama jangka waktu kontrak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.
- Teknis
 - 1) Melakukan produksi 3 in 1 voucher data sesuai spesifikasi Indosat;
 - 2) Mampu mengirimkan voucher fisik ke Gudang indosat di Daan Mogot sesuai dengan timeline dengan syarat dan ketentuan dari Indosat;
 - 3) Sesuai kepada QC proses untuk mencegah ratio kerusakan dibawah 0,1% sesuai dengan petunjuk kerja.
- Ketentuan Pengiriman
Supplier wajib mengatur pengiriman fisik dari *deliverable* sebagaimana diatur dalam *statement of work* terkait, dengan pengiriman dari titik asal sampai dengan diterima pertama kali atau sampai dengan waktu yang disepakati dalam *statement of work*, termasuk kerugian dan kerusakan terhadap *deliverables*, pembayaran atas seluruh biaya sehubungan dengan transportasi transit, asuransi, *demurrage*, penyimpanan, pungutan dan pajak.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (continued)

c. Fair Value of Financial Instruments

Management believes that the carrying values of financial assets and liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because they are short-term maturities or use market interest rates.

32. COMMITMENTS

a. Cooperation Agreement with PT Indosat Tbk

- Based on Agreement Letter No.CTR009549 regarding Master Contract for Procurement of Goods and Services dated April 14, 2022 between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agree to procure goods with effect from March 1, 2022 for a period of 3 years or until the completion of services based on the last PO issued during the contract period and can be extended based on written agreement of the parties.
- Technical
 - 1) Perform production of 3 in 1 data vouchers according to Indosat specifications;
 - 2) Able to deliver physical vouchers to Indosat warehouse in Daan Mogot in accordance with the time line and terms and conditions of Indosat;
 - 3) In accordance with QC process to prevent damage ratio below 0.1% in accordance with work instructions.
- Delivery Terms
The Supplier shall arrange for the physical delivery of the deliverables as set out in the relevant statement of work, with delivery from the point of origin until first receipt or until the time agreed in the statement of work, including loss and damage to the deliverables, payment of all costs in respect of transit transport, insurance, *demurrage*, storage, levies and taxes.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. IKATAN (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama dengan PT Indosat Tbk (lanjutan)

- Penyimpanan di gudang *supplier*
 - a. Sebelum pengiriman *Deliverables*, *Supplier* wajib mengatur penyimpanan dari *Deliverables* di gudang *supplier*, termasuk:
 - i. Memelihara gudang-gudang *supplier*;
 - ii. Memastikan bahwa semua *Deliverables* dikemas secara cukup dan disimpan untuk menghindari kerusakan; dan
 - iii. Memastikan identifikasi dan pemeriksaan yang wajar atas material dan invoice terkait atau dokumen lainnya.
 - b. Penyimpanan di gudang *supplier* dan pengiriman *Deliverables* dari gudang *supplier* ke site terkait menjadi biaya dan resiko *supplier*.

b. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 369/PKS/ITP-DLOG/2022-4200065292 tanggal 2 September 2022 antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk telah terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi New Management Report. Jangka Waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal Surat Konfirmasi sampai dengan tanggal ditandatangani berita acara *Go Live*. Vendor wajib menyediakan/menghadirkan petugas yang berkompeten di bidang teknologi informasi terutama mengenai Aplikasi New Management Report untuk melakukan pengembangan aplikasi di tempat yang ditunjuk oleh BCA, selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja terhitung sejak tanggal Surat Konfirmasi.

Jangka waktu pengembangan aplikasi sesuai dengan jumlah mandays atau akan diselesaikan selambat-lambatnya pada bulan Juni 2023.

Dalam hal aplikasi telah dilakukan pengembangan dan aplikasi dapat beroperasi dalam kondisi baik dan sesuai dengan spesifikasi dan ketentuan dalam perjanjian ini, maka Para Pihak akan menandatangani berita acara *Go Live*.

33. COMMITMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement with PT Indosat Tbk (continued)

- Storage in *supplier's* warehouse
 - a. Prior to delivery of the *Deliverables*, *Supplier* shall organise the storage of the *Deliverables* in *supplier's* warehouse, including:
 - i. Maintaining the *supplier's* warehouses,
 - ii. Ensuring that all *Deliverables* are adequately packed and stored to avoid damage; and
 - iii. Ensure reasonable identification and inspection of materials and related invoices or other documents.
 - b. Storage in the *supplier's* Warehouse and delivery of *Deliverables* from the *supplier's* warehouse to the relevant site shall be at the *supplier's* cost and risk.

b. Cooperation Agreement with PT Bank Central Asia Tbk

Based on agreement No. 369/PKS/ ITP-DLOG/2022-4200065292 dated September 2, 2022 between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, there was an agreement to establish Cooperation in Providing Services for the Development of New Management Report Application. The term of the agreement is from the date of the Confirmation Letter until the date of signing the *Go Live* minutes. Vendors are required to provide/present officers who are competent in the field of information technology, especially regarding the New Management Report Application, to carry out application development at a place appointed by BCA, no later than 14 (fourteen) working days from the date of the Confirmation Letter.

The application development period is in accordance with the number of mandays or will be completed no later than June 2023.

In the event that the application has been developed and the application can operate in good condition and in accordance with the specifications and conditions in this agreement, the Parties will sign the *Go Live* minutes.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. IKATAN (lanjutan)

b. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Apabila setelah dilakukan pengembangan namun aplikasi tidak dapat beroperasi sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian ini, maka vendor harus menyerahkan hasil pengembangan aplikasi yang sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) kali 24 (dua puluh empat) jam terhitung sejak permintaan perbaikan dari BCA.

Vendor wajib melaporkan kepada BCA setiap kejadian kritis yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional BCA, selama pengerjaan pekerjaan sedang berlangsung.

Dalam hal vendor tidak dapat memenuhi baik sebagian maupun seluruh, kewajibannya maka BCA berhak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Mengenaikan denda sebesar 1‰ (satu per mil) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi sebelum Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini per hari keterlambatan dengan maksimum denda sebesar 5% (lima persen) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN) atau
- b) Mengakhiri Perjanjian ini dan vendor wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah dibayar oleh BCA ditambah membayar denda sebesar 11 (sebelas) per mil dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini dengan maksimum denda sebesar 5% dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN).

Berdasarkan perjanjian No. 381/PKS/ITP-DLOG/2022-4200065698 tanggal 13 September 2022 antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk telah terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi New Management AMS (Audit Management System). Jangka Waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2022 Surat Konfirmasi No.131/LOI/ITP-DLOG/2022 sampai dengan tanggal ditandatangani berita acara Go Live.

33. COMMITMENTS (continued)

b. Cooperation Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (continued)

If after development but the application cannot operate in accordance with the provisions in this Agreement, the vendor must submit the results of application development in accordance with the provisions in this agreement no later than 3 (three) times 24 (twenty four) hours from the request for improvement from BCA.

Vendors are required to report to BCA any critical events that may affect BCA's operational activities, while the work is in progress.

In the event that the vendor is unable to fulfill either part or all of its obligations, BCA has the right to do the following:

- a) *Impose a fine of 1‰ (one per mil) of the total application development service fee before Value Added Tax (VAT) as referred to in this Agreement per day of delay with a maximum fine of 5% (five per cent) of the total application development service fee (before VAT) or*
- b) *Terminate this Agreement and the vendor is obliged to return all fees paid by BCA plus pay a penalty of 11 (eleven) per mil of the total cost of application development services (before VAT) as referred to in this Agreement with a maximum penalty of 5% of the total cost of application development services (before VAT).*

Based on agreement No. 381/PKS/ ITP-DLOG/2022-4200065698 dated September 13, 2022 between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, there was an agreement to establish Cooperation in Providing Development Services for New Management AMS (Audit Management System) Application. The term of the Agreement is from August 9, 2022 Confirmation Letter No.131/LOI/ ITP-DLOG/2022 until the date of signing the Go Live minutes.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. IKATAN (lanjutan)

c. Perjanjian Sewa Menyewa Kantor dengan PT Sentra Bhanuadi

Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Kantor No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Sentra Bhanuadi. Lokasi kantor berada di RPX Center Lantai 8, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 194,61 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027.

Biaya sewa sebesar Rp130.000/m²/bulan untuk tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua), Rp150.000/m²/bulan untuk tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 4 (empat), dan Rp 160.000/m²/bulan untuk tahun ke 5 (lima) belum termasuk PPN 11%.

d. Perjanjian Sewa Menyewa Kantor dan pabrik

- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Gedung Kantor Nomor 003/PK-BM/PTG/I/2020 antara Perusahaan dengan PT Marindo Investama tanggal 21 Januari 2020, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan gedung yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan selama 36 bulan sejak tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp792.000.000 untuk jangka waktu selama 36 bulan.
- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Gedung Kantor Nomor 003/PK-BM/PTG/I/2020 antara Perusahaan dengan PT Marindo Investama tanggal 21 Januari 2020, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan gedung yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan selama 36 bulan sejak tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 792.000.000 untuk jangka waktu selama 36 bulan.

33. COMMITMENTS (continued)

c. Office Lease Agreement with PT Sentra Bhanuadi

Based on Office Lease Agreement No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 dated August 1, 2022, there was an agreement between the Company and PT Sentra Bhanuadi. The office location is at RPX Center 8th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with a total space of 194.61 m².

The lease period is for 5 (five) years starting from August 15, 2022 until August 14, 2027. Rental fee of Rp130,000/m²/month for year 1 (one) to year 2 (two), Rp150,000/m²/month for year 3 (three) to year 4 (four), and Rp160,000/m²/month for year 5 (five) excluding 11% VAT.

d. Office and Factory Lease Corporation Agreement

- Based on the Office Building Lease Agreement Letter Number 003/PK-BM/PTG/I/2020 between the Company and PT Marindo Investama dated January 21, 2020, there was an agreement to lease the building located at Plaza Simatupang Building 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta for 36 months from January 22, 2020 to January 21, 2023 with a rental price of Rp792,000,000 for a period of 36 months.
- Based on the Office Building Lease Agreement Letter Number 003/PK-BM/PTG/I/2020 between the Company and PT Marindo Investama dated January 21, 2020, there was an agreement to lease the building located at Plaza Simatupang Building 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta for 36 months from January 22, 2020 to January 21, 2023 with a rental price of Rp792,000,000 for a period of 36 months.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. IKATAN (lanjutan)

d. Perjanjian Sewa Menyewa Kantor dan pabrik (lanjutan)

- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Pabrik antara Perusahaan dengan Indra Gunawan tanggal 21 Juli 2021, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan pabrik seluas 4.057 m2 yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan.

e. Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin dengan CV Emcy Maha Tirta

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin Colamark tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi Mesin Colamark yang menjadi objek dalam Perjanjian adalah *Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian.

Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp83.333.333.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin Trimat tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi mesin trimat yang menjadi objek dalam Perjanjian adalah *Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri terlebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian ini.

33. COMMITMENTS (continued)

d. Office and Factory Lease Corporation Agreement (continued)

- Based on the Factory Lease Agreement letter between the Company and Indra Gunawan dated July 21, 2021, there is an agreement to lease a factory covering an area of 4,057 m2 located at Jalan Raya III Blok AE No.21, Jatake Industrial Estate, Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province from October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price of Rp1,968,000,000 for a period of 24 months.

e. Machine Lease Agreement with CV Emcy Maha Tirta

- Based on the Colamark Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Colamark Machine which is the object of the Agreement is *Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/ Packaging*. This Agreement is valid for a period of 24 (twenty four) months, commencing on September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in the Agreement.

The machine rental price agreed in this Agreement is Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp83,333,333.

- Based on the Trimat Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Trimat machine which is the object of the Agreement is *Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156*. This Agreement is valid for a period of 24 (twenty-four) months, commencing on September 29, 2022 and continues until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in this Agreement.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022 dan untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
December 31, 2022 and
for The Period Ended June 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. IKATAN (lanjutan)

e. Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin dengan CV Emcy Maha Tirta (lanjutan)

Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp83.333.333.

33. COMMITMENTS (continued)

e. Machine Lease Agreement with CV Emcy Maha Tirta (continued)

Based on the Trimat Machine Lease The machine rental price agreed in this Agreement is Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp83,333,333.